

Istilah lain perilaku adaptif

Kompetensi sosial (Social competency)

Perkembangan sosial (Social maturity)

Kapasitas adaptif (Adaptive capacity)

Ketepatanan menyesuaikan diri (Adaptive fitting)

- Definisi perilaku adaptif
- Kematangan diri dan sosial seseorang dalam melakukan kegiatan umum sehari-hari sesuai dengan usia & berkaitan dng budaya kelompoknya.(Kelly,1978; Patton,1986; Reynolds,1987)
- Tingkat kemampuan/kefektifan seseorang dlm memenuhi standar kemandirian pribadi & tanggung jawab sosial yg diharapkan untk usia & budaya kelompoknya.(AAMD,1983)

- Konsep perilaku adaptif

- Kemampuan seseorang untuk mengatasi secara efektif terhadap keadaan-keadaan yang tengah terjadi dalam masyarakat lingkungannya.
- Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat melakukan : kebebasan pribadi (*personal independence*) & kemampuan beradaptasi secara pribadi (*personal adaptation*) → (Nihira, 1969)
- Merupakan kemampuan untuk melakukan : fungsi otonomi (*functional autonomy*) ; tanggung jawab sosial (*social responsibility*) ; kemampuan penyesuaian terhadap orang-orang (*interpersonal adjustment*) → (Lambert & Nicoll, 1976)
- Merupakan bentuk kemampuan seseorang yang berkaitan dengan: fungsi kemandirian (*independent functioning*) -> mencapai keberhasilan melaksanakan tugas sesuai dengan usia & harapan masyarakat sekitar: membersihkan diri, menggunakan toilet, makan, berpakaian, bepergian dsb.- tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*) -> mampu memantau perilaku pribadinya & dapat menerima semua resiko / tanggung jawab atas pengambilan suatu keputusan: tercermin dalam pembuatan keputusan & pemilihan tingkah laku ; -tanggung jawab sosial (*social responsibility*) -> menerima tanggung jawab sebagai anggota kelompok/masyarakat & melaksanakan tingkah laku yang sesuai dengan harapan kelompok/masyarakat: penyesuaian sosial terhadap lingkungan, perkembangan emosional, kemandirian ekonomi, tanggung jawab sebagai warganegara → (Leland, 1978)

Konsep Perilaku Adaptif

Perilaku adaptif meliputi 2 hal pokok:

Personal living skills → menyangkut keterampilan menolong diri (makan, berpakaian, pergi ke kamar mandi) – keterampilan sensorimotor – memelihara barang milik sendiri.

Social living skills → menyangkut keterampilan sosial (keterampilan menilai lingkungan secara tepat, berhubungan dng tata krama), menggunakan pengetahuan yg telah dimiliki dlm kehidupan sehari-hari (memahami arah untk bepergian, menggunakan uang) & keterampilan menyesuaikan diri dng lingkungan terdekat.

Area spesifikasi perilaku adaptif

1. Menolong diri (*self-help*) & penampilan diri (*personal appearance*)
2. Perkembangan fisik (*physical development*): ketrampilan motorik kasar & halus.
3. Komunikasi (*communication*): bhs. reseptif & ekspresif.
4. Keterampilan personal & sosial (*personal, social skills*): ketramp. bermain, berinteraksi, partisipasi dlm kelompok, dsb.
5. Keberfungsuan/fungsi kognitif (*cognitive functioning*): pra akademik (mengenal warna, bentuk, dsb), membaca, menulis, fungsi angka, waktu, uang,
6. Merawat Kesehatan (*health care*) & kesejahteraan personal (*personal welfare*).
7. Kecakapan konsumen (*consumer skills*)
8. Keterampilan domestik (*domestic skills*): merawat pakaian, keterampilan memasak, membersihkan rumah, dsb.
9. Orientasi kemasyarakatan (*community orientation*): keterampilan bepergian, menggunakan telepon, dsb.
10. Keterampilan vokasional (*vocational skills*): keselamatan kerja, kebiasaan & sikap kerja.

Karakteristik ATG

1. ATG ringan -> memiliki kemampuan melakukan kehidupan sehari-hari yang tidak mengandung kompetisi; mampu mengembangkan kehidupan sosial walaupun sederhana.
2. ATG sedang -> selalu harus dibantu dalam mengembangkan diri & penekanannya pada kemampuan menolong diri & hubungan sosial
3. ATG berat -> hanya mampu bereaksi terhadap rangsang dari lingkungan yg sangat sederhana; mengalami kesulitan dalam berkomunikasi & berinteraksi;
4. ATG sangat berat -> selalu membutuhkan perawatan medikal & perawat dlm mempertahankan hidup selamanya.

PERILAKU ADAPTIF TUNA GRAHITA

BROWING & HERBERT (1974) → melaporkan hasil penelitian tentang adanya hub positif antara perkembangan kecerdasan dng perilaku adaptif; makin tinggi tingkat perkembangan kecerdasan makin tinggi pula perkemb perilaku adaptif.

Ketunagrahitaan biasanya sdh dianggap berbeda dari usia sebayanya dlm hal kompetensi sosial :

1. Perkembangan kompetensi sosial berjalan dng lebih lambat; mis: untk jalan sendiri diperkirakan pd usia 1 thn --.pd ATG bisa lebih ,tergantung pd kadar ketunagrahitaannya.
2. Kompetensi sosial → ATG akan gagal mencapai level akhir seperti yg dicapai oleh anak sebayanya.

MEYERS & NIHARA (1975) menyebutnya sebagai perkembangan kompetensi sosial yg "*slower & lower*". Perkembangan yg "*slower & lower*" ini meskipun sering diamati tetapi sulit diukur.

Prinsip dlm mengembangkan perilaku adaptif

1. Asessment
2. Analisa tugas (*task analysis*)
3. Gunakan pembelajaran kooperatif
4. Lakukan secara terus menerus & konsisten.
5. Ajarkan secara teratur & rutin.

Pengukuran Perilaku Adaptif

- Belum ada pengukuran yg dpt mengukur semua variabel komplit dlm maladaptif sosial.
- GROSSMAN (1983) pd AAMD menyoroti perilaku adaptif dng:
 - 1. Mencoba untk memperoleh sebuah petunjuk pola tingkah laku yg biasa dilakukan seseorang
 - 2. Ukuran perilaku adaptif, memilih sejumlah perbedaan area kehidupan setiap harinya
 - 3. Informasi perilaku adaptif didapat dari wawancara orang-orang yg mengetahui individu yg sedang diukur.
- AAMR (1992) pengukuran perilaku non adatif lebih diarahkan pd kompetensi keterampilan perilaku yg mencakup:
 - 1.kompetensi secara fisik (*physical competence*)
 - 2. kompetensi afektif (*affective competence*)
 - 3. kompetensi sehari-hari (*everyday competence*)
 - 4. kompetensi akademik (*academic competence*)

Beberapa Alat Ukur Perilaku Adaptif

1. Skala Perilaku Adaptif AAMD (*AAMD Adaptive Behavior Scale*) thn 1965
2. AAMR ABS-RC:2 (*Adaptive Behavior Scale-Residential & Community, Second Edition*)
3. AAMR ABS-S:2 (*Adaptive Behavior Scale-School- Second Edition*)
4. VSMS (*vineland Social Maturity Scale*) thn 1936
5. VABS (*Vineland Adaptive Behavior Scale*)
6. Skala Kompetensi Sosial Cain-Levine

SKALA PRILAKU ADAPTIF AAMD (*ADAPTIVE BEHAVIOR SCALE/ABS*) → th 1974

- Untk memberikan gambaran objektif & penilaian keefektifan seseorang dng kebiasaan & tuntutan sosial dari lingkungannya
- Mencakup 3 bentuk dasar:
 1. *Independent functioning* (fungsi kemandirian)
 2. *Personal responsibility* (tanggung jawab pribadi)
 3. *Social responsibility* (tanggung jawab sosial)

1981 mengalami revisi → ABS-SE (*ADAPTIVE BEHAVIOR SCALE – SCHOOL EDITION*)

Bagian 1 → berhub. Dng *personal & community self-sufficiency* dan *personal-social responsibility* : fungsi kemandirian – perkemb. Fisik –kegiatan ekonomi(ketram. Berbelanja, mengatur keuangan) – perkemb bhs (ekspresi, percakapan, perkemb bhs sosial) – bilangan/angka & waktu – tanggung jawab – *self-direction*(inisiatif, ketekunan, penggunaan waktu luang) – sosialisasi –kegiatan pra-vokasional.

Bagian 2 → agresivitas –perilaku sosial vs anti sosial –penentangan - dpt dipercaya –menarik diri vs keterlibatan – kebiasaan – kebiasaan interpersonal – kebiasaan menerima pendapat- kebiasaan yg dpt diterima dsb

VSMS (*VINELAND SOCIAL MATURITY SCALE*)

- * Penekanan utama pd : kepercayaan diri & tanggung jawab sosial
- Terdiri dari 8 kategori perilaku : menolong diri secara umum – berpakaian sendiri – makan sendiri – komunikasi – self-direction – sosialisasi – locomotion – okupasi
- Untk usia dini → diukur dng item menolong diri
- * Usia dewasa → diukur dng item *self-direction*, sosialisasi & okupasi.

VABS (*VINELAND ADAPTIVE BEHAVIOR SCALE*)

Mencakup:

1. Komunikasi: reseptif – ekspresif – menulis
2. Keterampilan hidup sehari-hari: pribadi & domestik
3. Sosialisasi: hub. Interpersonal – bermain & penggunaan waktu senggang – keterampilan meniru
4. Keteramp. Motorik kasar & halus

Asesmen Perilaku Adaptif

Dapat dilakukan melalui :

1. Perilaku/unjuk kerja → terutama untk ATG sedang dn berat
2. Pengamatan → dng gambar/benda asli
3. Lisan → dng bertanya, bercerita/menceritakan kembali
4. Pemahaman

*Pelaksanaannya harus bagaimana adanya – tanpa intervensi – harus nyaman

Prinsip Mengembangkan Perilaku Adaptif

1. Task analysis → perilaku yg akan diajarkan dipecah menjadi bagian-bagian kecil secara berurutan
2. Lakukan secara berulang-ulang sampai anak dapat melakukannya
3. Lakukan secara terus menerus & konsisten
4. Ajarkan secara teratur & rutin

Bimbingan Perilaku Adaptif

- *Merupakan bagian integral dari pendidikan & sebagai pengembangan kompetensi individu.
- *Pola bimbingannya merupakan aplikasi fungsi & peran bimbingan secara terpadu kedlm program pembelajaran.
- *Aplikasi fungsi & peran bimbingannya perlu disesuaikan dng karakteristik anak yg bersangkutan.

Teknik Pembentukan Perilaku Adaptif

- *Dpt dikembangkan sesuai dng kebutuhan & kondisi anak
- *Melalui pendeptan secara terpadu (*integrated*) dlm pembelajaran
- *Target perilaku yg dituju adalah :
 1. Menghilangkan perilaku yg tdk dikehendaki/perilaku negatif (sedang marah suka memukul kepalanya sendiri, kebiasaan menggigit kuku, bicara kotor dll)
 2. Mengembangkan perilaku baru yg dikehendaki/perilaku positif

Tugas

Setelah Sdr memahami materi yg disajikan, kerjakan & jawablah pertanyaan tugas berikut ini.

1. Rumuskan kembali pengertian perilaku adaptif dengan kata-kata Sdr sendiri !
2. Dengan memperhatikan pengertian perilaku adaptif, kemukakan fungsi bimbingan perilaku adaptif bagi ABK.
3. Buatlah rancangan program bimbingan perilaku adaptif bagi salah satu siswa Sdr.
4. Praktekkan/presentasikan pada pertemuan berikut.

SELAMAT BEKERJA